

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tingkat persaingan perusahaan sekarang ini sangat kompetitif bersamaan dengan perkembangan perekonomian yang semakin pesat. Hal ini menuntut perusahaan harus dapat memberikan sesuatu yang lebih dari para kompetitornya. Salah satu hal yang harus dipenuhi oleh perusahaan agar dapat bersaing dengan para kompetitornya adalah dalam hal keterbukaan informasi perusahaan. Perkembangan arus informasi perusahaan wajib disampaikan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi seluruh pihak yang terkait dengan perusahaan tersebut, baik dari sisi *shareholders*, *stakeholders*, bahkan calon investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Keterbukaan informasi perusahaan yang sangat penting dalam menghadapi tingkat persaingan yang semakin kompetitif ini adalah keterbukaan dalam hal laporan keuangan perusahaan. Karena dari laporan keuangan perusahaan tersebut pihak *shareholders*, *stakeholders*, dan calon investor dapat mengetahui kondisi, posisi, dan kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Annual report atau laporan tahunan merupakan salah satu sumber informasi untuk memperoleh gambaran mengenai kinerja perusahaan. Pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan melalui laporan tahunan akan menjadi salah satu bahan acuan untuk para investor dan calon investor dalam memutuskan apakah akan berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak. Penjelasan tersebut telah memberikan gambaran bahwa tingkat

pengungkapan yang telah dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan akan berdampak kepada pergerakan harga saham, yang juga pada akhirnya akan berdampak pada volume saham yang diperdagangkan atau likuiditas saham perusahaan (Junaedi, 2005).

Perusahaan menggunakan laporan keuangannya untuk menarik minat investor agar bersedia menanamkan investasinya pada perusahaan tersebut. Laporan keuangan ini juga dapat menunjukkan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba, sehingga dapat dijadikan acuan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari beberapa kebijakan dan keputusan yang dibuat oleh perusahaan. Oleh karena itu manajemen dituntut untuk bisa lebih efektif dalam mengelola dan menentukan faktor-faktor yang berpengaruh pada profitabilitas perusahaan, (Brigham dan Houston, 2006:107). Pernyataan tersebut diperkuat dengan Manarung, dkk (2012) yang menyebutkan bahwa profitabilitas yang tinggi akan menggambarkan efektivitas manajemen mengelola perusahaan dalam upaya perusahaan menghasilkan laba. Apabila efektivitas dan efisiensi penggunaan modal dapat dicapai, maka kemungkinan besar perusahaan akan mendapatkan laba.

Tanggung jawab sosial akan sangat berpengaruh pada citra perusahaan. Semakin banyak wujud tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungannya, maka akan semakin baik pula citra perusahaan dalam pandangan masyarakat dan investor. Investor akan lebih tertarik menanamkan modalnya kepada perusahaan yang memiliki citra baik di masyarakat, karena secara teoritis semakin baik citra perusahaan di masyarakat, maka semakin tinggi

tingkat loyalitas konsumen terhadap perusahaan tersebut. Dimana peningkatan loyalitas konsumen tersebut dalam jangka panjang akan meningkatkan penjualan perusahaan dan pada akhirnya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan, sehingga kinerja keuangan perusahaan akan meningkat, diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan secara umum, dan juga diharapkan akan meningkatkan harga saham.

Corporate social responsibility (CSR) menjadi sebuah gagasan agar perusahaan tidak lagi hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang fokus pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan yang ditunjukkan dalam kondisi keuangan perusahaan saja. Namun tanggung jawab perusahaan harus juga memperhatikan pada *triple bottom lines* (John Elkington, 1997). *Triple bottom lines* ini selain ada aspek finansial juga terdapat aspek sosial dan lingkungan, karena hanya fokus pada kondisi kondisi keuangan perusahaan tidak cukup menjadi jaminan nilai perusahaan akan tumbuh secara *sustainable*, tanpa memperhatikan aspek lain yang sangat terkait dengan perusahaan yakni aspek sosial dan lingkungan. Kehadiran *corporate social responsibility* (CSR) seharusnya telah terintegrasi dalam hierarki perusahaan sebagai bagian dari strategi dan *policy* manajemen, agar tercapai keseimbangan dunia usaha antara pelaku usaha dengan lingkungan masyarakat sekitar. Pernyataan tersebut sesuai dengan konsep teori *stakeholder* yang menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap *stockholder*, namun juga pada *stakeholder*. (Freeman, 1984).

CSR bagi sebagian pelaku bisnis baru dianggap sebagai sekedar wacana, sehingga dalam implementasinya hanya berdasarkan atas tuntutan masyarakat, hal ini disebabkan karena efisiensi dan signifikansi dari CSR yang masih belum dapat dimengerti sepenuhnya oleh para pelaku bisnis (Tanudjaja, 2005:2). Penerapan *corporate social responsibility* (CSR) yang baik adalah CSR yang berpedoman pada prinsip pembangunan yang berkelanjutan (*sustainability development*), maksud dari pembangunan berkelanjutan disini adalah perusahaan konsisten melaksanakan CSR dari awal CSR dilaksanakan sampai seterusnya, selama perusahaan tersebut masih beroperasi.

Penelitian mengenai pengaruh pengungkapan aktivitas CSR terhadap harga saham ini semakin menarik dengan adanya riset *gap* dari penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Lutfi (2001) yang menghubungkan antara pengungkapan CSR dengan reaksi investor di pasar modal mengungkapkan bahwa praktik pengungkapan aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Bharata (2005) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh antara pengungkapan aktivitas CSR terhadap reaksi investor yang tercermin dalam harga saham dan volume perdagangan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan *annual report* perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* perusahaan yang telah dijadikan sampel penelitian. Laporan keuangan berisi data-data keuangan yang akan digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. *Annual report* berisi laporan keuangan, tata kelola

perusahaan, dan aktivitas-aktivitas lain perusahaan, seperti aktivitas tanggung jawab sosial (CSR), sehingga *annual report* ini membantu penulis untuk mengidentifikasi dan menilai tingkat aktivitas tanggung jawab sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan *CSR Index*. Sampel perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam perhitungan indeks Sri-Kehati periode 2011-2013 di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data laporan keuangan, *annual report*, dan harga sahamnya secara lengkap.

Pemilihan objek penelitian yaitu perusahaan yang masuk dalam perhitungan indeks Sri-Kehati didasarkan pada definisi indeks Sri-Kehati itu sendiri, yakni pada awalnya adalah saat PT. Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (Yayasan Kehati), meluncurkan indeks harga saham yang diberi nama Indeks Sri-Kehati. SRI adalah kependekan dari *Sustainable and Responsible Investment*. Indeks ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan pedoman investasi bagi pemodal yaitu dengan membuat suatu *benchmark* indeks baru yang secara khusus memuat emiten yang memiliki kinerja yang sangat baik dalam mendorong usaha-usaha berkelanjutan, serta memiliki kesadaran terhadap lingkungan hidup, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik. Berdasarkan definisi tersebut penulis tertarik untuk melihat bagaimanakah perusahaan-perusahaan tersebut melaksanakan aktivitas CSR nya melalui pengungkapan aktivitas CSR yang diungkapkan berdasarkan *annual report* yang diinformasikan oleh perusahaan.

Corporate social responsibility (CSR) saat ini menjadi topik yang hangat dibicarakan di masyarakat. Atas dasar inilah penulis tertarik meneliti dan mengungkap lebih jauh topik mengenai pengaruh pengungkapan aktivitas *corporate social responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas dan harga saham perusahaan. Sehingga penulis mengajukan judul penelitian yang berjudul “PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* (Studi pada Perusahaan yang Masuk dalam Perhitungan Indeks Sri-Kehati periode 2011-2013 di Bursa Efek Indonesia).”

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh pada profitabilitas (ROE dan ROA) perusahaan?
2. Apakah profitabilitas (ROE dan ROA) perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan?
3. Apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap harga saham dengan profitabilitas (ROE dan ROA) perusahaan sebagai variabel *intervening*?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh apakah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE dan ROA) perusahaan.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas (ROE dan ROA) perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap harga saham dengan profitabilitas (ROE dan ROA) perusahaan sebagai variabel *intervening*.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menjawab rasa ingin tahu penulis atas topik yang ramai diperbincangkan oleh masyarakat saat ini yaitu mengenai tanggung jawab sosial atau CSR, lebih tepatnya adalah tentang pengaruh pengungkapan aktivitas *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan terhadap profitabilitas dan harga saham perusahaan.

2. Bagi pembaca

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca untuk mengetahui dan memahami mengenai pengaruh pengungkapan aktivitas *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan. Khusus untuk para investor dan pihak lain yang terkait dengan penungkapan informasi tanggung jawab sosial (CSR) dalam *annual report* perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat membantu dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan sebelum memutuskan untuk menanamkan modal ke perusahaan.

3. Bagi perusahaan

Manfaat lain dari penelitian ini adalah diharapkan dapat membantu pihak perusahaan untuk lebih memahami pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* (CSR), sehingga dapat bermanfaat untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dan harga saham perusahaan.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis menuliskan ruang lingkup masalah, dimana ruang lingkup penelitian ini akan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) terhadap profitabilitas dan harga saham perusahaan, ruang lingkup penelitian ini meliputi:

- a. Pengungkapan aktivitas CSR perusahaan yang masuk dalam perhitungan indeks Sri-Kehati periode 2011-2013 di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perhitungan profitabilitas perusahaan yang masuk dalam perhitungan indeks Sri-Kehati periode 2011-2013 di Bursa Efek Indonesia.
- c. Harga saham perusahaan yang masuk dalam perhitungan indeks Sri-Kehati selama periode 2011-2013 di Bursa Efek Indonesia.